

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PENGARUH KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH
TERHADAP PROFESIONALISME GURU DI MADRASAH
TSANAWIYAH HASANAH PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas
Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR) Untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)*



OLEH:

NOVI ARISKA
NPM: 192410099

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
T.A.2023**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيْوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 26 Juli 2023 Nomor : 324/Kpts/Dekan/FAI/2023, maka pada hari ini Rabu, Tanggal 26 Juli 2023, telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

- | | |
|---------------------------|---|
| 1. Nama | : Novi Ariska |
| 2. NPM | : 192410099 |
| 3. Program Studi | : Pendidikan Agama Islam (S.1) |
| 4. Judul Skripsi | : Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru di MTs. Hasanah Pekanbaru |
| 5. Waktu Ujian | : 11.00 – 12.00 WIB |
| 6. Lulus Yudicium / Nilai | : 81,66 (A-) |
| 7. Keterangan lain | : Ujian berjalan dengan lancar dan aman |

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. M. Yusuf Ahmad, MA

Dosen Penguji :

- | | |
|------------------------------------|-----------|
| 1. Dr. M. Yusuf Ahmad, MA | : Ketua |
| 2. Musaddad Harahap, S.Pd.I,M.Pd.I | : Anggota |
| 3. Ary Antony Putra, S.Pd.I,MA | : Anggota |

Dekan,
Fakultas Agama Islam UIR,

Dr. Zulkipli, M.M., M.E. Sy
NIDN : 1025066901



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Novi Ariska
NPM : 192410099
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A.
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru.

Skripsi ini dapat diterima dan disetujui untuk dimunaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dan memenuhi persyaratan dan tugas- tugas yang ditetapkan.

Disetujui,
Dosen Pembimbing

Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A.
NIDN. 1010105704

Turut Menyetujui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. H. Miftah Syarif, S.Ag., M. Ag.
NIDN. 1027126802

Dekan
Fakultas Agama Islam

Dr. Zulkifli, M.M., M.E. Sy
NIDN. 1025066901



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيْوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang sudah dimunaqasahkan dalam sidang sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

Nama : Novi Ariska
NPM : 192410099
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A.
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru

Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

PANITIA UJIAN SKRIPSI TIM PENGUJI

Ketua

Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A.
NIDN. 1010105704

Penguji I

Musaddad Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 1007118701

Penguji II

Ary Antony Putra, S.Pd.I., M.A.
NIDN. 1010078305

Diketahui Oleh,
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Riau

Dr. Zulkipli, M.M., M.E. Sy
NIDN. 1025066901



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Novi Ariska
NPM : 192410099
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A.
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru.

Dengan rincian sebagai berikut:

No	Tanggal	Dosen Pembimbing	Berita Bimbingan	Paraf
1	18 Januari 2023	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Perbaikan BAB I	
2	30 Januari 2023	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Perbaikan BAB II	
3	8 Februari 2023	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Perbaikan BAB III	
4	16 Februari 2023	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	ACC Proposal	
5	9 Mei 2023	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Perbaikan BAB IV	
6	18 Mei 2023	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Interpretasi hasil dan kesimpulan	
7	16 Juni 2023	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Perbaikan BAB V	
8	22 Juni 2023	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	ACC Munaqasah	

Pekanbaru, 28 Juli 2023
Diketahui Oleh,
Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Zulkfli, M.M., M.E.Sy
NIDN. 1025066901

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Novi Ariska

NPM : 192410099

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya sendiri dan dapat dipertanggungjawabkan bila kemudian hari ternyata skripsi yang saya buat adalah plagiat dari orang lain dan saya bersedia Ijazah saya dicabut oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau (UIR).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekanbaru, 22 Juni 2023

Yang membuat pernyataan



NOVI ARISKA
NPM: 192410099



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيْوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Nomor: 0871 /A-UIR/5-FAI/2023

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut :

Nama	Novi Ariska
NPM	192410099
Program Studi	Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi:

Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru Di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru.

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun dan dicek oleh petugas yang ditunjuk Dekan. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk ujian Skripsi.

Demikian surat keterangan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 12 Juli 2023

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.

NPK : 12 08 02 488

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis hanturkan kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru”. Shalawat serta salam senantiasa selalu terlimpahkan kepada baginda alam yakninya Nabi Muhammad Saw.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak akan berjalan lancar tanpa bantuan dan bimbingan berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Jumino dan Ibunda Kurniatik yang telah memberikan kasih sayang, doa, dukungan, dan motivasi yang sangat luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Adikku tersayang Yogi Arrohman yang telah memberikan semangat dan doa dalam kelancaran penulisan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH.,MCL, selaku Rektor Universitas Islam Riau
4. Bapak Dr. Zulkifli, MM.,ME.Sy, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau
5. Bapak Dr. Syahraini Tambak, MA, selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik

6. Bapak Dr. H. Hamzah, MA, selaku Wakil Dekan II Bidang Umum dan Keuangan.
7. Bapak Dr. Saproni, M.Ed. selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan
8. Bapak Dr. M. Yusuf Ahmad. MA. selaku pembimbing saya yang telah banyak memberikan bantuan dan masukan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini tepat waktu. Semoga bapak termasuk orang-orang yang dimuliakan dan dinaikkan derajatnya oleh Allah SWT.
9. Bapak Dr. H. Miftah Syarif, S.Ag, M.Ag, selaku ketua program Studi Pendidikan Agama Islam.
10. Bapak Musaddad Harahap, S.Pd.I.,M.Pd.I, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.
11. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Riau yang telah memberikan pengalaman serta ilmu selama penulis belajar di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
12. Seluruh karyawan tata usaha Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu dalam urusan penelitian penulis.
13. Seluruh karyawan perpustakaan universitas Islam Riau atas pelayanan yang baik selama ini.
14. Bapak Ramli Saputra, A.Md selaku kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru, seluruh pendidik dan tenaga pendidikan yang telah berkontribusi dalam penelitian ini.
15. Sahabat ku tercinta Reni Mariska dan Nur Annisa S yang selalu membantu, menemani dan memotivasi walaupun masih banyak kekurangan dalam

persahabatan kita, semoga kita sukses di kemudian hari dan selalu sehat walafiat.

16. Abang Sayang Ujang Yayan, yang selalu mensupport saya dalam keadaan apapun, serta yang selalu membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
17. Teman-teman ku Nurliana, Siti Nurhasanah, Anjelina yang selalu membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini, serta seluruh teman-teman kelas C angkatan 2019 yang telah memberikan masukan-masukan dalam penulisan skripsi serta memberikan semangat.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Demikian ucapan terima kasih penulis sampaikan, semoga Allah Swt membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dan menjadi amal jariyah bagi semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Pekanbaru, 18 Juni 2023

Penulis

Novi Ariska

NPM.192410099

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah	4
C. Perumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Konsep Teori.....	7
B. Penelitian Relevan.....	27
C. Konsep Operasional	29
D. Kerangka Konseptual	35
E. Hipotesis Penelitian.....	35
METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	37
D. Populasi dan Sampel	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Pengolahan Data.....	45
G. Teknik Pengujian Instrumen.....	46
H. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	55
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	55

B. Hasil Penelitian	59
C. Interpretasi Data	73
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran-Saran.....	76
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	77
LAMPIRAN	81



DAFTAR TABEL

Tabel 01	: Konsep Operasional Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah.....	29
Tabel 02	: Konsep Operasional Profesionalisme Guru.....	33
Tabel 03	: Tabel Kegiatan Waktu Penelitian	36
Tabel 04	: Penilaian Angket	39
Tabel 05	: Pernyataan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah (Variabel X)....	39
Tabel 06	: Pernyataan Profesionalisme Guru (Variabel Y)	43
Tabel 07	: Skor Pada Angket.....	46
Tabel 08	: Hasil Uji Validitas Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah(Variabel X).....	48
Tabel 09	: Hasil Uji Validitas Profesionalisme Guru (Variabel Y).....	49
Tabel 10	: Skor Koefisien Realibilitas	50
Tabel 11	: Hasil Uji Reliabilitas Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah (Variabel X)	50
Tabel 12	: Hasil Uji Reliabilitas Profesionalisme Guru (Variabel Y)	51
Tabel 13	: Interpretasi Koefisien Korelasi.....	54
Tabel 14	: Kategori Penilaian tingkat kompetensi manajerial kepala sekolah dan profesionalisme guru	54
Tabel 15	: Pimpinan Madrasah yang pernah bertugas di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru	57
Tabel 16	: Data Guru	57
Tabel 17	: Data Pegawai	58
Tabel 18	: Sarana dan Prasarana.....	58
Tabel 19	: Hasil Rekapitulasi Jawaban Angket Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah (Variabel Y).....	59
Tabel 20	: Hasil Rekapitulasi Hasil Jawaban Profesionalisme Guru (Variabel Y)	64
Tabel 21	: Hasil Uji Normalitas	67
Tabel 22	: Hasil Uji Linearitas	68
Tabel 23	: Hasil Perhitungan Uji Hipotesis Pengaruh kompetensi Manajerial Kepala sekolah.....	69
Tabel 24	: Besar Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru	70
Tabel 25	: Interpretasi Koefisien Korelasi.....	71
Tabel 26	: Coefficients, Hasil Olahan SPSS 25	71

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 01 : Surat Balasan Pra Riset di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru
- Lampiran 02 : Surat Balasan Riset di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru
- Lampiran 03 : Surat Balasan Pra Riset di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Danau Lancang
- Lampiran 04 : Output SPSS Uji Validitas dan Reliabelitas Variabel X
- Lampiran 05 : Output SPSS Uji Validitas dan Reliabelitas Variabel Y
- Lampiran 06 : Lembar Koesioner
- Lampiran 07 : Tabel Distribusi
- Lampiran 08 : Output SPSS Uji Normalitas
- Lampiran 09 : Output SPSS Uji Linearitas
- Lampiran 10 : Output SPSS Uji Hipotesis
- Lampiran 11 : Dokumentasi
- Lampiran 12 : Bebas Plagiat

ABSTRAK

PENGARUH KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH TERHADAP PROFESIOANALISME GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH HASANAH PEKANBARU

OLEH:

NOVI ARISKA
192410099

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya sebagian guru yang kurang disiplin, manajemen kelas kurang baik, guru kurang mendalami materi yang akan diajarkan, guru kurang pandai menggunakan IT, serta terdapat beberapa guru yang mengajar tidak sesuai dengan bidangnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap profesionalisme guru di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru yang berjumlah 36 orang. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana dengan nilai signifikansi 0,000, yang mana $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima artinya hipotesis diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap profesionalisme guru di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru. Besarnya pengaruh kompetensi Manajerial Kepala sekolah ialah 0,440 atau 44,0% , berdasarkan tabel interpretasi koefisien terletak pada rentang 0,40-0,599 dengan kategori cukup kuat, sedangkan 56,0 % dipengaruhi oleh faktor lain. Diprediksi pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap profesionalisme guru berdasarkan koefisien regresi sebesar 0,337 (33,7%), dikatakan bahwa ketika kompetensi manajerial kepala sekolah ditingkatkan maka prediksi profesionalisme guru naik sebesar 0,337 (33,7%), begitupun sebaliknya jika kompetensi manajerial kepala sekolah diturunkan maka diprediksi profesionalisme guru juga akan turun sebesar 0,337 (33,7%).

Kata Kunci : Kompetensi Manajerial Kepala Sekola, Profesionalisme Guru

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF PRINCIPAL'S MANAGERIAL COMPETENCE ON TEACHER PROFESSIONALISM AT MADRASAH TSANAWIYAH HASANAH PEKANBARU

BY:

NOVI ARISKA
192410099

The backgrounds of the study are that there are some teachers who lack discipline, class management is not good, some teachers do not master the material to be taught, some teachers are not good at applying IT, and some teachers teach the subjects not in accordance with their educational backgrounds. The aim of the study is to investigate the level of influence of the principal's managerial competence on teacher professionalism at Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru. This is a quantitative study with a correlational approach. The population of the study is all teachers at Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru, totaling 36 people. The data collection techniques of the study are questionnaires and documentation. Based on the results of simple linear regression analysis with a significance value of 0.000, which is $0.000 < 0.05$, so H_a is accepted, it means that the alternative hypothesis is accepted. So, it can be concluded that there is an influence of the principal's managerial competence on teacher professionalism at Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru. The level of principal's managerial competence in improving teacher professionalism at Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru (Variable X) is 53.76% which is included in the low category, while the level of teacher professionalism (Variable Y) at Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru is 97.26% with a very good category. The magnitude of the influence of the principal's managerial competence is 0.440 or 44.0% with a fairly strong category.

Keywords: Principal's Managerial Competence, Teacher Professionalism

ملخص

تأثير الكفاءة الإدارية لدى رئيس المدرسة على احترافية المدرس في مدرسة حسنة المتوسطة الإسلامية بكنبارو

نوفى أريسا

١٩٢٤١٠٠٩٩

خلفية هذا البحث هي أن هناك بعض المدرسين لا ينضبون، وإدارة الفصل ليست جيدة، والمدرسين ليسوا متعمقين في المواد التي سيتم تدريسها، والمدرسين ليسوا جيدين في استخدام تكنولوجيا المعلومات، وهناك العديد من المدرسين الذين لا يقومون بالتدريس وفقا لمجالاتهم. والهدف من هذا البحث معرفة مستوى تأثير الكفاءة الإدارية لدى رئيس المدرسة على احترافية المدرس في مدرسة حسنة المتوسطة الإسلامية بكنبارو. ونوع هذا البحث هو بحث كمي مع نهج الارتباط. ومجتمع البحث جميع المدرسين في مدرسة حسنة المتوسطة الإسلامية بكنبارو، وعددهم ٣٦ شخصا. وتقنيتان مستخدمتان لجمع البيانات استبيان وتوثيق. وبناء على نتيجة تحليل الانحدار الخطي البسيط بقيمة معنوية قدرها 0.000 ، وهي $0.05 > 0.000$ ، لذلك يتم قبول الفرضية البديلة، مما يعني قبول الفرضية. فاستنتج بأن هناك تأثير الكفاءة الإدارية لدى رئيس المدرسة على احترافية المدرس في مدرسة حسنة المتوسطة الإسلامية بكنبارو. مستوى الكفاءة الإدارية لرئيس المدرسة في تحسين احترافية المدرس في مدرسة حسنة المتوسطة الإسلامية بكنبارو (متغير مستقل) هو 53.76% في فئة منخفضة، في حين أن مستوى احترافية المدرس (متغير تابع) في مدرسة حسنة المتوسطة الإسلامية بكنبارو هو 97.26%، في فئة جيد جدا. ومدى تأثير الكفاءة الإدارية لدى رئيس المدرسة هو 0.440 أو 44.0% في فئة مقبولة.

الكلمات المفتاحية: الكفاءة الإدارية لدى رئيس المدرسة، احترافية المدرس

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Profesionalisme guru merupakan bagian terpenting dalam melaksanakan pendidikan, karena dalam membentuk anak bangsa yang cerdas, bermutu dan maju diperlukan guru dan pendidikan yang berkualitas. Jabatan guru adalah sebuah pekerjaan profesi, dengan demikian seorang guru dituntut untuk menjadi guru yang profesional. Menjadi kebanggaan tersendiri bagi seorang guru ketika menyandang gelar profesional, tetapi menjadi seorang guru yang profesional tidaklah mudah, guru harus selalu memiliki semangat mendidik yang tinggi, memiliki kompetensi yang selalu berkembang sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi, dan mampu membawa perubahan terhadap peserta didik ke arah yang lebih baik. Terkait dengan tenaga profesional kependidikan seorang guru haruslah memenuhi spesifikasi tertentu didalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik, dalam hal ini yang memiliki peranan sangat penting dalam meningkatkan profesionalisme guru ialah kepala sekolah.

Menurut Wahjsumidjo dalam Rahmawati Aeni (2021:44) Kepala sekolah merupakan salah satu tenaga fungsional pemimpin atau guru yang memiliki tugas menggerakkan, memimpin, membina, suatu lembaga sekolah dimana dilaksanakan proses pembelajaran, atau tempat terjadinya proses interaksi antara guru dan murid. Kepala sekolah haruslah memiliki perilaku dan sifat

kepemimpinan, karena kepala sekolah dituntut untuk mampu mengarahkan, menggerakkan, serta dapat mempengaruhi pola pemikiran, sehingga tercapailah tujuan yang telah ditetapkan.

Sesuai dengan keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 yang membahas tentang standar Kepala Sekolah yang menekankan bahwa Kepala Sekolah harus mempunyai setidaknya lima dimensi kompetensi yaitu: Kompetensi Pribadi, Kompetensi Kepemimpinan, Kompetensi Pengawasan, Kompetensi sosial dan Kompetensi Kewirausahaan. Kepala Sekolah merupakan seorang Guru yang diberi tugas untuk memimpin, oleh karena itu ia juga harus mempunyai Kompetensi yang ada pada seorang guru seperti: Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional dan Kompetensi Sosial. Karena profesional itu sangat penting dalam peningkatan keunggulan mutu pendidikan kepala sekolah harus mampu mengembangkan kompetensi manajerial yang ia miliki, karena jika kompetensi manajerialnya bermasalah maka akan berdampak kepada profesionalisme guru sehingga menciptakan mutu pendidikan nasional yang buruk.

Selain teori yang dijelaskan di atas, terdapat juga beberapa penelitian tentang profesionalisme guru, diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Hasrul Lisda dan *et.al* (2021) yang meneliti tentang pengaruh kinerja kepala sekolah sebagai supervisor terhadap profesionalisme guru. selain itu penelitian yang dilakukan oleh Alamsyah Muhammad dan *et.al* (2020) tentang pengaruh kualifikasi akademik dan pengalaman mengajar terhadap profesionalisme guru.

dan penelitian yang dilakukan oleh Miyono Noor dan Endang Widiastuti (2021) yang meneliti tentang pengaruh supervisi akademik dan budaya sekolah terhadap profesionalisme guru.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil survei peneliti terdahulu yang membahas tentang profesionalisme guru, hingga sekarang profesionalisme guru masih menjadi permasalahan di dalam pendidikan. Salah satunya yaitu profesionalisme guru di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru, yang mana di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru tingkat profesionalisme guru masih perlu ditingkatkan. Hal ini dapat diketahui peneliti ketika melakukan wawancara secara langsung dengan kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru. Adapun permasalahan pertama yang terlihat seperti Guru kurang disiplin, yang mana kurang disiplin di sini merujuk kepada guru yang masih banyak terlambat ketika datang kesekolah, guru masih suka menunda jam masuk pelajaran, permasalahan kedua yaitu manajemen kelas kurang baik, hal ini dapat dilihat ketika proses pembelajaran guru kurang memperhatikan kondisi siswa seperti mengatur tempat duduk siswa serta memeriksa kebersihan kelas, permasalahan ketiga yaitu guru kurang pandai menggunakan IT sehingga dalam mengakses rapor digital mengalami kesulitan, permasalahan keempat yaitu guru kurang mendalami materi yang akan diajarkan sehingga guru cenderung monoton terhadap materi yang terdapat didalam buku, serta masih ada beberapa guru yang mengampu mata pelajaran tidak sesuai dengan bidangnya atau jurusannya.

Terkait dengan Permasalahan-permasalahan yang didapatkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Terhadap Profesionalisme Guru di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru”**.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas persoalan yang akan diteliti oleh peneliti yaitu pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap profesionalisme guru di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru.

C. Perumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan bahwa masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru?
2. Bagaimana Profesionalisme guru di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru?
3. Bagaimana pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap profesionalisme guru di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui tentang Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru
2. Untuk mengetahui tentang Profesionalisme guru di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru
3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap profesionalisme guru di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru

E. Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritis
 1. Sebagai sumber informasi atau referensi bagi peneliti yang akan datang dalam melakukan penelitian selanjutnya.
 2. Dapat memberikan pengetahuan tentang manajerial skill kepala sekolah baik dilingkungan sekolah ataupun madrasah.
- b. Secara Praktis
 1. Bagi Kepala Sekolah, sebagai bahan acuan untuk meningkatkan profesionalisme
 2. Bagi guru, untuk menambah ilmu pengetahuan sebagai bekal dalam melaksanakan tujuan pendidikan dan mampu meningkatkan profesionalitas masing-masing pendidik.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan dan penyusunan dalam penelitian ini, maka dilampirkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN ; Terdiri dari latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI ; Terdiri dari konsep teoritis, penelitian relevan, konsep operasional, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN ; Terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA ; Terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi temuan penelitian dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP ; Terdiri dari kesimpulan dan saran-saran rekomendasi

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori

1. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah

a. Pengertian Kompetensi

Kompetensi merupakan kecakapan atau kemampuan yang dimiliki oleh seseorang. Kata kompetensi berasal dari bahasa Inggris yaitu *competence* yang memiliki arti mampu, tangkas, dan cakap. Kompetensi dapat digambarkan sebagai kemampuan atau kecakapan ketika melakukan suatu pekerjaan atau tugas, yang mana kompetensi ini mengintegrasikan kepada kemampuan pengetahuan, keterampilan-keterampilan, nilai-nilai dan sikap-sikap sehingga mampu membentuk keterampilan dan pengetahuan yang dilandaskan kepada pembelajaran dan pengalaman yang akan dilakukan. (Joko Sulistiyono, 2022 : 5)

Menurut Wibowo dalam Roli Fola (2022:41) kompetensi ialah suatu kecakapan atau kemampuan untuk melakukan suatu tugas atau pekerjaan yang didasari oleh pengetahuan dan keterampilan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi ialah kualitas ataupun kemampuan yang ada pada diri seseorang ketika melaksanakan tugasnya sesuai dengan aspek-aspek yang dimilikinya seperti keterampilan, kemampuan, dan pengetahuan. Adapun yang menjadi tujuan kompetensi ialah sebagai berikut.

- a. Pengetahuan (*Knowledge*), yaitu pengetahuan yang berhubungan dengan suatu pekerjaan seperti memahami dan mengetahui yang ada didalam masing-masing bidang, serta memahami pengetahuan yang berkaitan dengan prosedur, teknik, dan peraturan yang digunakan.
- b. Keterampilan (*Skill*), yaitu berkaitan dengan keterampilan yang ada pada diri seorang individu seperti keterampilan berinteraksi secara baik dengan menggunakan tulisan, dan keterampilan berinteraksi secara jelas dengan menggunakan lisan.
- c. Sikap (*Attitude*), yaitu berkaitan dengan sikap yang dimiliki oleh individu seperti mempunyai keterampilan dalam berinteraksi ketika beraktivitas, dan terbentuknya semangat kerja yang tinggi.

Menurut Gordon dalam Kompri (2017:3) terdapat beberapa nilai atau aspek yang termuat di dalam konsep kompetensi yaitu Pengetahuan (*knowlegde*), Kemampuan (*Skill*), Pemahaman (*Understanding*), Nilai (*Value*), Sikap (*Attitude*), Minat (*Interest*). Adapun karakteristik yang harus ada dalam kompetensi yaitu motif, watak, konsep diri (*self-concept*), pengetahuan (*knowledge*), dan keterampilan.

b. Pengertian Manajerial

Manajerial ialah kata sifat yang berkaitan dengan pengelolaan dan kepemimpinan. Dalam kata lain manajerial sering disebut juga dengan manajemen yang secara khusus diartikan sebagai menangani, mengurus, dan mengendalikan. Secara istilah, manajemen berasal dari beberapa

bahasa, yakni bahasa Prancis kuno: *management* yang memiliki arti suatu seni melakukan dan mengatur, dalam bahasa Italia: *meneggiare* yang berarti mengendalikan, dan dalam bahasa Inggris: *to manage* yang memiliki makna mengatur dan mengelola.

Menurut Poerwodarminto dalam Dewi. L & Murniati (2021:33) Manajerial merupakan asal kata dari *menejer* yang memiliki makna seseorang yang menjadi pemimpin atau orang yang mengatur agenda-agenda serta mengatur jadwal secara terstruktur. Selain itu Manajer juga memiliki arti sebagai seseorang yang memiliki tanggung jawab atas hasil kerja seseorang.

Jadi dapat disimpulkan bahwa manajerial ialah seseorang yang memiliki tanggung jawab untuk mengelola, mengatur, serta mengendalikan suatu tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Dalam dunia pendidikan proses pelaksanaan manajemen merupakan sebuah sistem yang berasal dari sub sistem yang saling berhubungan antara satu sistem dengan sistem lainnya, yang mana proses tersebut merupakan suatu kesatuan yang saling berpengaruh. Pelaksanaan kerja yang berasal dari lembaga-lembaga yang berbeda tidak dapat dipisahkan dari perencanaan, penggerakkan, pengorganisasian, dan pengawasan. Apabila proses kegiatan tersebut sesuai dengan strukturnya maka akan dapat menopang peningkatan dan perkembangan kualitas kerja.

Menurut Nasir Usman dan Murniati(2019:89-92) pada hakikatnya karakteristik manajemen kepala sekolah yaitu:

1. Efektivitas proses pendidikan.
2. Tumbuhnya kepemimpinan sekolah yang kuat.
3. Pengelolaan tenaga kependidikan yang efektif.
4. Budaya mutu.
5. *Teamwork* yang kompak, cerdas, dan dinamis.
6. Kemandirian.
7. Partisipasi warga sekolah dan masyarakat.
8. Transparansi manajemen
9. Kemauan untuk berubah
10. Evaluasi dan perbaikan berkelanjutan
11. Tanggapan terhadap kebutuhan
12. Akuntabilitas dan Sustainability

c. Pengertian Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah seorang guru yang diberi tugas untuk memimpin sekolah dan memiliki tanggungjawab penuh terhadap semua kegiatan yang ada disekolah. Kepala sekolah merupakan salah satu tenaga fungsional pemimpin atau guru yang memiliki tugas menggerakkan, memimpin, membina, suatu lembaga sekolah dimana dilaksanakan proses pembelajaran, atau tempat terjadinya proses interaksi antara guru dan murid. Kepala sekolah haruslah memiliki perilaku dan sifat kepemimpinan,karena kepala sekolah dituntut untuk

mampu mengarahkan, menggerakkan, serta dapat mempengaruhi pola pemikiran, sehingga tercapailah tujuan yang telah ditetapkan.

Sebagaimana Firman Allah Swt dalam Q.S. Al-Anbiya ayat 73:

وَجَعَلْنَاهُمْ أِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا وَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِمْ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ وَإِقَامَ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءَ
الزَّكَاةِ وَكَانُوا لَنَا عَابِدِينَ ۝

Artinya: Dan kami menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah kami dan kami wahyukan kepada mereka agar berbuat kebaikan, melaksanakan shalat dan menunaikan zakat, dan hanya kepada kami mereka menyembah.

Berdasarkan ayat di atas dijelaskan bahwa seorang pemimpin hendaklah menjadi pemimpin yang mampu mengarahkan mereka kepada kebaikan serta selalu mengamalkan syariat-syariat Agama yang di perintahkan oleh Allah Swt. Begitupun menjadi kepala sekolah haruslah mampu menjadi contoh atau tauladan yang baik bagi guru-guru ataupun pegawai sekolah lainnya.

Menurut Wahjosumidjo dalam Kompri (2017:36) kepala sekolah berasal dari dua kata yaitu kepala yang memiliki arti pemimpin atau ketua disuatu lembaga atau sebuah organisasi, dan sekolah yang memiliki arti suatu lembaga atau tempat dimana terjadinya proses pembelajaran. Dengan demikian, kepala sekolah dapat diartikan sebagai guru yang diberi amanah untuk memimpin suatu lembaga sekolah tempat dilaksanakannya proses pembelajaran, atau tempat interaksi antara guru yang akan memberikan pembelajaran dan murid yang akan menerima pelajaran.

Kepala sekolah dikatakan layak menjadi seorang pemimpin apabila memenuhi kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Akan tetapi kepala sekolah memiliki keterampilan yang sama seperti pemimpin pada umumnya. Menurut Jamaludin Iskandar (2017:93) mengatakan terdapat empat jenis keterampilan yang harus ada pada diri seorang pemimpin yaitu:

1) Keterampilan Konseptual (*Conceptual Skill*)

Yaitu suatu keterampilan yang harus ada pada diri seorang kepala sekolah guna merencanakan, menentukan strategi, mendiskripsikan kebijakan, dan menentukan apa yang terjadi didalam organisasi pendidikan.

2) Keterampilan Administrasi (*Administrative Skill*)

Yaitu seluruh proses keterampilan untuk melakukan kerja sama dengan menggunakan dan mengembangkan berbagai sumber yang disediakan melalui pengorganisasian, kegiatan perencanaan, penggerakan, pengendalian, penyusunan kepegawaian, pemotivasian, supervisi dan pengawasan serta penilaian untuk menciptakan tujuan pendidikan yang baik, bermutu dan berkualitas.

3) Keterampilan Tehnikal (*Technical skill*)

Keterampilan teknik merupakan keterampilan yang memakai metode, pengetahuan, teknik, dan perlengkapan ketika melaksanakan suatu tugas tertentu. Kepala sekolah memerlukan keterampilan tehnikal karena sangat erat hubungannya dengan

penggunaan pengetahuan cara mengelola kelas, teknik evaluasi siswa, metode pembelajaran, cara mengelola sarana dan prasarana pendidikan, serta cara membina dan mengarahkan guru-guru disekolah.

4) Keterampilan Hubungan dengan Manusia (*Human Relationship Skill*)

Keterampilan hubungan dengan manusia di dalam suatu organisasi pendidikan ialah suatu kemampuan kepala sekolah untuk bekerja sama, berinteraksi dengan pegawai maupun peserta didik di sekolah maupun diluar sekolah dengan tujuan untuk menciptakan kondisi yang saling menguatkan terhadap program sekolah serta memberikan dorongan untuk meningkatkan kualitas kerja guru.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah bukan saja sebagai pemimpin atau leader saja, akan tetapi bagaimana keterampilan seorang pemimpin dilembaga sekolah untuk mengatur, memimpin, mengawasi, merencanakan, mengevaluasi, membina/mendidik, serta menumbuhkan semangat pendidik agar menjadi seorang guru yang profesional.

d. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah

Kompetensi manajerial kepala sekolah ialah kemampuan yang dimiliki oleh kepala sekolah sebagai menejer dalam lembaga pendidikan, yang meliputi kemampuan kognitif, afektif, maupun kemampuan psikomotorik. Sebagai seorang manajer kepala sekolah

disamping harus mampu melaksanakan proses manajemen yang merujuk pada fungsi-fungsi manajemen, juga harus mampu memahami sekaligus menerapkan substansi kegiatan pendidikan. (Jamali dan Lantip Diat Prasojo, 2013:13)

Menurut Ahmad Asrin (2021:18-27) Kepala sekolah harus mampu melakukan fungsi manajemen dengan baik, seperti :

1. *Planning* atau perencanaan, yaitu langkah awal dalam penerapan manajemen. Perencanaan adalah menentukan apa yang seharusnya dicapai dan mewujudkannya dalam kenyataan. Maka kepala sekolah selaku menejer agar mencermati hal ini agar tujuan yang diinginkan dapat dicapai dan memperoleh hasil yang baik sesuai dengan yang diharapkan.
2. *Organizing* atau pengorganisasian, yaitu fungsi manajemen yang kedua dan merupakan langkah strategis untuk mewujudkan tujuan organisasi. Pada konteks ini kepala sekolah sebagai manajer dalam organisasi sekolah bisa menerapkan fungsi manajemen pengorganisasian disekolah yang ia pimpin. Point penting pada fungsi manajemen ini ialah bagaimana seorang kepala sekolah mengatur pembagian kerja sesuai dengan proporsinya. Tugas organizing termasuk menyusun struktur organisasi secara akurat, memisahkan tugas, tanggungjawab, dan wewenang masing-masing bagian serta menetapkan masalah urgen yang harus diselesaikan.

3. *Actuating*, yaitu fungsi penggerakan. Penggerakan dalam pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk memberikan bimbingan dan dorongan kepada seluruh SDM dan personil yang ada dalam suatu organisasi agar dapat menjalankan tugasnya dengan kesadaran yang paling tinggi agar tujuan yang telah ditetapkan bersama dapat tercapai dengan baik, efisien, dan efektif.
4. *Controlling*, yaitu proses untuk mengontrol, memonitor, serta mengendalikan untuk mengetahui ada tidaknya kelemahan serta untuk mengetahui apakah hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan atau tidak.

Kepala sekolah haruslah memiliki potensi yang bisa dikembangkan secara berkelanjutan, sebab kepala sekolah harus mampu meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Terkait hal tersebut Mulyasa dalam Rusdiana dan Abdul Kodir (2022,148) menyebutkan kompetensi yang harus dimiliki oleh manajerial kepala sekolah yang tertuang dari Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 adalah sebagai berikut:

1. Menyusun perencanaan sekolah/madrasah untuk berbagai tingkatan perencanaan
2. Mengembangkan organisasi sekolah/madrasah sesuai dengan kebutuhan
3. Memimpin sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah/madrasah secara optimal

4. Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah/madrasah menuju organisasi pembelajar yang efektif
5. Menciptakan budaya dan iklim sekolah/madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik
6. Mengelola guru dan staff dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal
7. Mengelola sarana dan prasarana sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan secara optimal
8. Mengelola hubungan sekolah/madrasah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar, dan pembiayaan sekolah/madrasah
9. Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru, dan penempatan pengembangan kapasitas peserta didik
10. Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional
11. Mengelola keuangan sekolah/madrasah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan, dan efisien
12. Mengelola ketatausahaan sekolah/ madrasah dalam mendukung pencapaian tujuan sekolah/madrasah
13. Mengelola unit-unit layanan khusus sekolah/madrasah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik di sekolah/madrasah

14. Mengelola sistem informasi sekolah/madrasah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan
15. Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah/madrasah
16. Melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah/madrasah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjutnya.

Kepala sekolah yang profesional haruslah mampu melaksanakan fungsi manajerial sebagai kepala sekolah, karena kepala sekolah merupakan penentu perubahan yang sangat besar dalam perkembangan dan pembaharuan di dalam lembaga pendidikan.

2. Profesionalisme Guru

Profesionalisme merupakan hal yang sangat penting yang harus dimiliki oleh seorang pendidik, karena seorang pendidik dituntut untuk dapat menghasilkan peserta didik yang bermutu dan berkualitas. Untuk menjadi seorang guru yang profesional, guru haruslah memperbaiki dan memperbaharui kinerjanya dalam jangka waktu yang berkepanjangan dalam pembelajaran yang dilaksanakan, maka dengan demikian dapat dikatakan guru tersebut telah menjadi profesional. Berikut cakupan tentang pengertian profesionalisme guru dan yang menyertainya.

a. Pengertian Profesionalisme Guru

Menurut Uzer Usman dalam Mohammad Riza Zainuddin (2014:253) Profesionalisme merupakan asal dari kata sifat yang berarti

pekerjaan dan sebagai kata benda yang memiliki arti sebagai seseorang yang memiliki keahlian seperti dokter, guru, arsitek, dan lain sebagainya. Pekerjaan yang memiliki sifat profesional adalah suatu pekerjaan yang hanya bisa dilakukan oleh orang yang ahli dibidang itu bukan karena mereka tidak memperoleh pekerjaan yang lain.

Kunandar (2014: 46) berpendapat bahwa profesionalisme ialah suatu arah, tujuan, nilai, kondisi dan kualitas suatu kewenangan dan keahlian yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang. Sedangkan menurut Deden Danil (2009:31) profesionalisme dapat diartikan sebagai komitmen seseorang dalam suatu pekerjaan untuk selalu meningkatkan kemampuan profesional yang dimilikinya serta terus mengembangkan strategi yang dipakai ketika melakukan pekerjaan sesuai dengan profesinya tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa profesionalisme adalah suatu keahlian tertentu yang dibutuhkan ketika melakukan suatu pekerjaan, yang mana keahlian tersebut diperoleh melalui pendidikan maupun latihan secara khusus.

Menurut Zakiah Darajat dalam Ramayulis (2013:3) guru merupakan seorang pendidik profesional, karena secara implisit ia telah mengorbankan dirinya untuk menerima dan memikul sebagian tanggungjawab pendidikan yang terpikul di pundak orang tua. Sedangkan menurut Siti Nurhidayatul Hasanah (2016:371) guru ialah seseorang yang bertanggungjawab terhadap perkembangan peserta

didik dengan mengusahakan perkembangan seluruh potensi anak didik, baik potensi kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru merupakan seseorang yang memiliki banyak ilmu dan pengalaman sehingga mampu merancang, mengelola pembelajaran, serta menjalankan tugas utamanya yaitu mengajar, mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.

Adapun profesionalisme guru adalah guru yang memiliki pemahaman tentang apa yang diajarkan, mampu mengajarkannya secara efektif, efisien, dan berkepribadian mantap. (Buchari Alma, 2014:127)

Menurut Omear Hamalik (2010:27) guru profesional adalah seseorang yang telah menempuh program pendidikan guru dan memiliki tingkat master serta telah mendapat ijazah negara dan telah berpengalaman dalam mengajar pada kelas-kelas besar.

Dari pemahaman diatas dapat disimpulkan bahwa guru profesional adalah seseorang yang memiliki kemampuan maupun keahlian khusus didalam bidang pendidikan sehingga mampu menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik.

b. Syarat-Syarat Menjadi Guru Profesional

Secara garis besar syarat profesionalisme guru sebagai pendidik ialah sebagai berikut:

1. Sehat jasmani maupun rohani

Kesehatan jasmani merupakan hal yang sangat penting bagi seorang pendidik. karena jika pendidik memiliki riwayat penyakit yang menular atau berbahaya, dikhawatirkan akan membahayakan kesehatan peserta didiknya pula. Selain itu seorang pendidik yang sakit tidak akan memiliki semangat ketika mengajar, oleh sebab itu kesehatan badan merupakan hal sangat berpengaruh kepada semangat ketika mengajar. Selain itu kesehatan rohani juga sangat penting karena orang yang kesehatan rohaninya kurang sehat lebih cenderung mudah stres.

2. Taqwa Kepada Allah Swt

Bertaqwa ialah cinta kepada Allah, dan cinta itu akan menumbuhkan kreativitas yang tinggi dan motivasi yang positif. Seorang guru tidak akan mendidik peserta didiknya untuk bertaqwa kepada Allah Swt jika ia sendiri tidak bertaqwa kepada Allah. Oleh sebab itu pendidik merupakan teladan bagi peserta didiknya.

3. Memiliki ilmu pengetahuan yang luas

Ilmu sangatlah penting bagi kehidupan Manusia, akan tetapi yang paling terpenting ialah seorang guru yang akan menyampaikan ilmu

tersebut kepada peserta didiknya, oleh karena itu guru dituntut untuk selalu menambah ilmu pengetahuannya agar menjadi luas.

4. Belaku Adil

Secara bahasa adil memiliki arti tegak dan lurus, dan seimbang. Adil ialah meletakkn sesuatu pada tempatnya, dengan artian tidak memihak antara satu dengan yang lainnya. Dengan kata lain bertindak atas dasar kebenaran.

5. Ikhlas

Ikhlas memiliki arti bersih, murni dan tidak bercampur dengan yang lainnya. Sedangkan secara istilah ialah ketulusan hati ketika menjalankan suatu amalan yang baik, yang semata-mata mengharapkan ridho Allah Swt. Seorang guru yang ikhlas bukan berarti tidak menerima gaji, dan ketika seorang guru mendapatkan gaji maka ia tidak kehilanagn keikhlasannya, karena ikhlas tidak ada hubungannya dengan menerima dan menolak gaji.

6. Memiliki tujuan yang rabbani

Rabbani adalah seseorang yang ilmunya sempurna dan selalu bertaqwa kepada Allah Swt. Jika seorang guru memiliki sifat Rabbani, niscaya dalam semua kegiatan pendidikan peserta didiknya akan menjadi rabbani juga, yaitu seseorang yang hatinya selalu bergetar ketika disebut nama Allah Swt.

7. Mampu merencanakan dan melaksanakan evaluasi pendidikan

Guru harus mampu merencanakan proses pembelajaran dengan baik, karena perencanaan merupakan hal yang sangat penting didalam proses pembelajaran, dan evaluasi adalah suatu kegiatan penentu keberhasilan suatu pendidikan. Karena jika pembelajaran tidak dievaluasi maka hasilnya tidak akan terlihat dan juga tidak akan terencana.

8. Menguasai bidang yang ditekuni

Menguasai bidang ilmu yang ditekuni ialah seorang pendidik yang memiliki keahlian dalam suatu mata pelajaran tertentu. Oleh karena itu seorang guru haruslah selalu menekuni dan menambah pengetahuan yang dimilikinya. (Latifah Husein,2017 :25-18)

Menurut Abudin Nata dalam Ramayulis (2013: 7) terdapat tiga syarat untuk menjadi guru yang profesional, yaitu:

1. Guru yang profesional hendaknya memahami dan menguasai bidang ilmu pengetahuan yang akan diajarkan kepada peserta didiknya dengan baik.
2. Guru yang profesional haruslah mempunyai kemampuan atau kecakapan untuk mengajarkan atau menyampaikan ilmu yang ada pada dirinya kepada peserta didik secara efektif dan efisien.
3. Guru yang profesional haruslah memiliki kode etik profesi. Kode etik yang dimaksud ialah mempunyai akhlak mulia , dengan akhlak mulia seorang guru akan menjadi suri tauldan yang baik bagi peserta

didiknya sehingga ilmu yang diajarkannya dapat dicerna dan diterapkan dengan baik.

Berdasarkan beberapa syarat menjadi guru yang profesional diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa menjadi guru yang profesional haruslah beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt, sudah dewasa, guru sehat jasmani dan rohani, memiliki kepribadian yang baik dan terintegrasi , memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas, memiliki kualitas akademik, memiliki keahlian dan bakat mejadi seorang guru, dan guru haruslah berjiwa pancasila.

c. Kompetensi yang Harus Dimiliki Oleh Guru Profesional

Kompetensi guru ialah suatu keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Menurut Undang-Undang RI No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, menyebutkan bahwa kompetensi yang harus ada pada diri seorang guru yang profesional itu terdiri dari Empat bagian yaitu:

1. Kompetensi Pedagogik, yaitu kemampuan tentang pemahaman peserta didik secara terperinci atau mendalam dan pengelolaan pembelajaran yang diselenggarakan. Kompetensi pedagogik yang dimiliki seorang guru dapat dilihat melalui keterampilannya atau kemampuannya dalam melaksanakan pembelajaran yang berkualitas, bermutu, serta menjadi tauladan yang baik bagi peserta didiknya. Kompetensi yang dimiliki guru setidaknya meliputi:

- a. Pemahaman terhadap peserta didik
 - b. Kemampuan melaksanakan dan mengelola pembelajaran
 - c. Kemampuan menggunakan teknologi pembelajaran
 - d. Kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran
2. Kompetensi Kepribadian, yaitu kompetensi yang meliputi sifat-sifat yang unggul seperti tangguh, ulet, dan sabar ketika menghadapi kesulitan atau rintangan, memiliki etos kerja dan etos belajar yang tinggi, dan memiliki semangat yang tinggi. Selain itu kompetensi kepribadian ialah kecakapan sikap yang stabil, mantap, dewasa, wibawa, dan arif sehingga bisa menjadi contoh untuk peserta didiknya.
3. Kompetensi Sosial, yaitu kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru untuk berkomunikasi secara baik dan benar di lingkungan masyarakat, peserta didik, tenaga kependidikan, sesama pendidik, dan lain sebagainya. Dengan artian seorang guru dituntut untuk selalu memiliki kemampuan berinteraksi maupun berkomunikasi dengan masyarakat terkhusus dalam menyelesaikan masalah-masalah dilingkungan masyarakat.
4. Kompetensi Profesional, yaitu kemampuan dalam menguasai materi pembelajaran yang akan diajarkan secara mendalam dan luas. Kompetensi profesional yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu: Menguasai dasar pendidikan, dan Menguasai bahan pembelajaran.

d. Indikator Kompetensi Profesionalisme Guru

Dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru memaparkan bahwa indikator kompetensi profesionalisme guru meliputi:

1. Kompetensi Pedagogik
 - a. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
 - b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
 - c. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu
 - d. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik
 - e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
 - f. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki
 - g. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
 - h. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
 - i. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.

- j. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.
2. Kompetensi Kepribadian
 - a. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.
 - b. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat
 - c. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.
 - d. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri
 - e. Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.
 3. Kompetensi Sosial
 - a. Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.
 - b. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat
 - c. Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya
 - d. Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.

4. Kompetensi Profesional

- a. Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu.
- c. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
- d. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan digunakan untuk mengembangkan pelaksanaan penelitian, hasil penelitian terdahulu dijadikan referensi dan masukan untuk menyusun penelitian selanjutnya. Berikut peneliti cantumkan penelitian yang relevan yang dilakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rafika Maherah dari Fakultas Agama Islam, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Riau yang dilaksanakan pada tahun 2021. Dengan judul Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah Terhadap Kompetensi Profesional Guru di Madrasah Tsanawiyah Teluk Dalam Kecamatan Kuala Kampar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis ialah terletak pada variabel X dan tempat penelitian. Variabel X dalam penelitian Rafika

Maherah adalah kepemimpinan demokratis, sedangkan variabel X dalam penelitian penulis adalah manajerial kepala sekolah, serta tempat penelitian diatas ialah Teluk Dalam Kecamatan Kuala Kampar sedangkan penelitian penulis yaitu di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru

2. Penelitian yang dilakukan oleh Desmawati dari Fakultas Agama Islam, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Riau yang dilaksanakan pada tahun 2021. Dengan judul Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 02 Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis ialah terletak pada metode penelitian yang digunakan serta tujuan dari penelitian ini, metode yang digunakan dalam penelitian Desmawati ialah kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 02 Rumbio Jaya Kabupaten Kampar, sedangkan metode penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu kuantitatif dengan pendekatan korelasional, dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Gopinda Aditya Putra dari Fakultas Agama Islam, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Riau yang dilaksanakan pada tahun 2021. Dengan judul Pengaruh Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru di MIN 1 Pekanbaru.

Perbedaan penelitian ini dengan penulis ialah terletak pada tempat penelitiannya, penelitian yang dilakukan oleh Gopinda Aditya Putra yaitu di MIN 1 Pekanbaru sedangkan penelitian penulis yaitu di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru

C. Konsep Operasional

Berikut merupakan konsep operasional dalam penelitian ini yang mengkaji bagaimana keterkaitan antara variabel bebas yaitu kompetensi manajerial kepala sekolah dengan dimensi dan indikatornya. Adapun yang dimaksud dengan kompetensi manajerial kepala sekolah dalam penelitian ini ialah kemampuan yang dimiliki oleh kepala sekolah dalam mengelola, mengatur, serta mengendalikan lembaga pendidikan yang dipimpinnya.

Tabel 01: Konsep Operasional Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah

Variabel Bebas	Dimensi	Indikator
Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah	Menyusun Perencanaan	Kepala sekolah mampu menyusun perencanaan sekolah dalam jangka waktu panjang
		Kepala sekolah mampu menyusun perencanaan dalam jangka waktu menengah
		Kepala sekolah mampu menyusun perencanaan dalam jangka waktu pendek
	Mengembangkan Organisasi	Kepala sekolah mampu mengembangkan organisasi sekolah sesuai dengan kebutuhan.
		Kepala sekolah mampu mengembangkan Organisasi Siswa dengan baik

	Memimpin Sekolah/Madrasah	Kepala sekolah mampu memimpin sekolah untuk meningkatkan pendayagunaan sumber daya sekolah.
		Kepala sekolah mampu memimpin para pendidik serta pegawai yang ada di lingkungan sekolah
	Mengelola perubahan dan pengembangan	Kepala sekolah mampu mengelola perubahan dan pengembangan sekolah menuju organisasi pembelajaran yang efektif.
		Kepala sekolah mampu memberikan bimbingan dan pelatihan-pelatihan kepada para pendidik dan pegawai dilingkungan sekolah dalam mengelola perubahan dan pengembangan.
	Menciptakan budaya dan iklim sekolah/madrasah	Kepala sekolah mampu menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik.
		Kepala sekolah mampu mengembangkan lingkungan sekolah yang agamis, lingkungan fisik sekolah yang bersih, indah dan nyaman.
	Mengelola guru dan staff	Kepala sekolah mampu mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal.
		Kepala sekolah mampu menjadi tauladan yang baik bagi guru dan staff di lingkungan sekolah.

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

		Kepala sekolah mampu berkolaborasi dengan para guru dan staff dalam mencapai tujuan pendidikan
Mengelola sarana dan prasarana sekolah/ madrasah		Kepala sekolah mampu melakukan analisis kebutuhan, merencanakan pengadaan, memanfaatkan dan melakukan perawatan sarana dan prasarana di sekolah sebagai penunjang proses pembelajaran.
Mengelola hubungan sekolah/ madrasah dan masyarakat		Kepala sekolah mampu menjalin komunikasi dengan masyarakat
		Kepala sekolah mampu mengadakan pertemuan atau rapat kepada wali murid apabila ada yang ingin disampaikan seperti permasalahan yang ada di sekolah ataupun permasalahan yang ada pada diri murid.
Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru		Kepala sekolah mampu melakukan seleksi kepada calon peserta didik dalam menentukan diterima atau tidaknya peserta didik di lembaga sekolah sesuai dengan ketentuan yang berlaku
		Kepala sekolah mampu melakukan pengawasan kepada peserta didik baik di kelas maupun di luar kelas
		Kepala sekolah mampu melakukan pembinaan kepada peserta didik
Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran		Kepala sekolah mampu menggerakkan guru dalam melaksanakan tugasnya
		Kepala sekolah mampu menggerakkan guru untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Mengelola keuangan sekolah/madrasah	Kepala sekolah mampu mengatur pemasukan dan pengeluaran sekolah
	Kepala sekolah mampu melakukan pengadaan dan pengalokasian anggaran
	Kepala sekolah mampu melakukan pengawasan terhadap keuangan sekolah/ madrasah dengan membuat pembukuan keuangan sekolah
Mengelola ketatausahaan sekolah/ madrasah	Kepala sekolah mampu mengarahkan pengelolaan dokumen persuratan dan kearsipan serta pengelolaan administrasi sarana dan prasarana secara efektif.
	Kepala sekolah mampu mengarahkan pengelolaan administrasi kepegawaian dan peserta didik sesuai dengan perkembangan pembinaan kepegawaian
Memfaatkan Kemajuan Teknologi	Kepala sekolah mampu menggunakan teknologi yang tersedia dengan baik
	Kepala sekolah mampu menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran guna Meningkatkan pembelajaran di sekolah/madrasah
Melakukan monitoring, dan evaluasi	Kepala sekolah mampu menilai kemampuan dan hasil kerja pendidik
	Kepala sekolah mampu merumuskan kegiatan selanjutnya terhadap hasil kerja pendidik

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Berikut merupakan konsep operasional yang mengkaji bagaimana keterkaitan antara variabel terikat yaitu profesionalisme guru dengan dimensi dan indikatornya. Adapun yang dimaksud dengan profesionalisme guru ialah seseorang yang memiliki kemampuan maupun keahlian khusus didalam bidang pendidikan sehingga mampu menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik.

Tabel 02: Konsep Operasional Profesionalisme Guru

Variabel Terikat	Dimensi	Indikator
Profesionalisme guru	Kompetensi Pedagogik	Guru mampu menyesuaikan diri untuk membantu pembelajaran pada tiap-tiap peserta didik sesuai dengan karakteristik yang ada pada peserta didik
		Guru mampu menerangkan materi pembelajaran secara jelas pada peserta didik.
		Guru mampu menyusun silabus dan RPP sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan
		Guru mampu melakukan pendampingan dan bimbingan kepada peserta didik
		Guru mampu menganalisis potensi atau bakat dari peserta didik yang berbeda-beda, supaya setiap peserta didik bisa mengembangkan potensinya
	Guru mampu melakukan evaluasi terhadap proses belajar dan hasil belajar.	
Kompetensi Kepribadian	Guru memiliki akhlak dan berbudi pekerti yang baik sehingga mampu memberikan contoh yang baik pada siswa	

		Guru bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial
		Guru memiliki pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan bijaksana
		Guru menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri
	Kompetensi Sosial	Guru mampu berkomunikasi dan bergaul dengan peserta didik
		Guru mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar
		Guru mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan.
	Kompetensi Profesional	Guru menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan dalam proses pembelajaran
		Guru mampu mendidik dan mengajar siswa dengan baik
		Guru memenuhi kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas.

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

D. Kerangka Konseptual

Pada penelitian ini kerangka konseptual pada kompetensi manajerial kepala sekolah berhubungan dengan profesionalisme guru. Kompetensi manajerial terbentuk atas indikatornya sedangkan profesionalisme guru terbentuk atas kompetensinya.



E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan teori-teori di atas maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu H_a : Ada pengaruh manajerial kepala sekolah terhadap profesionalisme guru di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang bersifat kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan metode korelasional, yaitu penelitian yang menggunakan hitungan statistika untuk mencari jawaban atas pertanyaan penelitian ini dengan mengukur hubungan antara dua variabel. (Syahrul, *et.al*, 2017 :84)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Jl. Cempedak No.37, Wonorejo, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2023 – Juni 2023. Jadwal penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 03: Tabel Kegiatan Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu															
		Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Penelitian				x	x											
2	Pengumpulan data						x	x									
3	Pengolahan Data dan Analisis Data									x	x	x	x				
4	Penyusunan Laporan Penelitian													x	x	x	x

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek yang dituju dalam penelitian ini ialah guru Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru, sedangkan objek dalam penelitian ini ialah pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap profesionalisme guru.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan wilayah yang terdiri dari subjek maupun objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. (Ismail Suardi Wekke,dkk, 2019:68)

Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh Guru di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru yang berjumlah 36 orang. Ninit alfianika (2018:101) mengatakan bahwa jika jumlah populasi lebih dari 100 maka sampel penelitian diambil berkisar 10-30 %, dan jika jumlah populasi kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan subjek penelitian.

2. Sampel

Menurut Arikunto dalam Syukri,et.al (2019:27) Sampel ialah sebagian dari jumlah populasi yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan ialah sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, adapun jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 36 orang. (Sugiyono,2007 : 68)

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan dan benar agar sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket

Angket ialah kata lain dari kuesioner yang merupakan teknik untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan berbagai pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang sangat efisien apabila peneliti paham tentang variabel yang mau diukur dan mengerti apa yang bisa diharapkan dari responden tersebut. Angket juga sangat cocok digunakan dalam teknik pengumpulan data apabila jumlah respondennya cukup banyak dan tersebar di wilayah yang luas. (Sugiyono,2019:234).

Menurut Syofian Siregar (2014: 138) skala likert ialah alat ukur yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan pandangan seseorang tentang suatu fenomena atau objek tertentu. Skala likert terdiri dari dua pernyataan yaitu pernyataan negatif dan positif. Adapun cara memberikan nilai atau skor pada angket penelitian ialah sebagai berikut:

Tabel 04 :Kategori Penilaian Pada Angket

Pilihan Jawaban	Skor Jawaban	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Ridwan, dan Sunarto, 2014 :21

Tabel 05 : Pernyataan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah (Variabel X)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS	Jumlah
1	Kepala sekolah mampu menyusun perencanaan sekolah dalam jangka waktu panjang						
2	Kepala sekolah mampu menyusun perencanaan dalam jangka waktu menengah						
3	Kepala sekolah mampu menyusun perencanaan dalam jangka waktu pendek						
4	Kepala sekolah mampu mengembangkan organisasi sekolah sesuai dengan kebutuhan.						
5	Kepala sekolah mampu mengembangkan Organisasi Siswa dengan baik						
6	Kepala sekolah mampu memimpin sekolah untuk meningkatkan pendayagunaan sumber daya sekolah.						

7	Kepala sekolah mampu memimpin para pendidik serta pegawai yang ada di lingkungan sekolah						
8	Kepala sekolah mampu mengelola perubahan dan pengembangan sekolah menuju organisasi pembelajaran yang efektif.						
9	Kepala sekolah mampu memberikan bimbingan dan pelatihan-pelatihan kepada para pendidik dan pegawai di lingkungan sekolah dalam mengelola perubahan dan pengembangan						
10	Kepala sekolah mampu menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran						
11	Kepala sekolah mampu mengembangkan lingkungan sekolah yang agamis, lingkungan fisik sekolah yang bersih, indah dan nyaman.						
12	Kepala sekolah mampu mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal.						
13	Kepala sekolah mampu menjadi tauladan yang baik bagi guru dan staff di lingkungan sekolah.						
14	Kepala sekolah mampu berkolaborasi dengan						

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

	para guru dan staff dalam mencapai tujuan pendidikan						
15	Kepala sekolah mampu melakukan analisis kebutuhan, merencanakan pengadaan, memanfaatkan dan melakukan perawatan sarana dan prasarana di sekolah sebagai penunjang proses pembelajaran						
16	Kepala sekolah mampu menjalin komunikasi dengan masyarakat						
17	Kepala sekolah mampu mengadakan pertemuan atau rapat kepada wali murid apabila ada yang ingin disampaikan seperti permasalahan yang ada di sekolah ataupun permasalahan yang ada pada diri murid.						
18	Kepala sekolah mampu melakukan seleksi kepada calon peserta didik dalam menentukan diterima atau tidaknya peserta didik di lembaga sekolah sesuai dengan ketentuan yang berlaku						
19	Kepala sekolah mampu melakukan pengawasan kepada peserta didik baik di kelas maupun di luar kelas						
20	Kepala sekolah mampu melakukan pembinaan kepada peserta didik						

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

21	Kepala sekolah mampu menggerakkan guru dalam melaksanakan tugasnya						
22	Kepala sekolah mampu menggerakkan guru untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)						
23	Kepala sekolah mampu mengatur pemasukan dan pengeluaran sekolah						
24	Kepala sekolah mampu melakukan pengawasan terhadap keuangan sekolah/ madrasah dengan membuat pembukuan keuangan sekolah						
25	Kepala sekolah mampu mengarahkan pengelolaan dokumen persuratan dan kearsipan serta pengelolaan administrasi sarana dan prasarana secara efektif.						
26	Kepala sekolah mampu menggunakan teknologi yang tersedia dengan baik						
27	Kepala sekolah mampu menilai kemampuan dan hasil kerja pendidik						
28	Kepala sekolah mampu merumuskan kegiatan selanjutnya terhadap hasil kerja pendidik						

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Tabel 06 : Pernyataan Profesionalisme Guru (Variabel Y)

No	Pernyataan	SS	S	KTS	TS	STS	Jumlah
1	Guru mampu menyesuaikan diri untuk membantu pembelajaran pada peserta didik sesuai dengan karakteristik yang ada pada peserta didik						
2	Guru mampu menerangkan materi pembelajaran secara jelas pada peserta didik.						
3	Guru mampu menyusun silabus dan RPP sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan peserta didik						
4	Guru mampu menyusun silabus dan RPP sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan peserta didik						
5	Guru mampu menganalisis potensi atau bakat dari peserta didik yang berbeda-beda, supaya setiap peserta didik bisa mengembangkan potensinya						
6	Guru mampu melakukan evaluasi terhadap proses belajar dan hasil belajar.						
7	Guru memiliki akhlak dan berbudi pekerti yang baik sehingga mampu memberikan contoh yang baik pada siswa						
8	Guru bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, social						
9	Guru menunjukkan etos kerja, tanggung jawab						

	yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri						
10	Guru mampu berkomunikasi dan bergaul dengan peserta didik						
11	Guru mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar						
12	Guru mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan.						
13	Guru menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan dalam proses pembelajaran						
14	Guru mampu mendidik dan mengajar siswa dengan baik						
15	Guru memenuhi kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas.						

2. Dokumentasi

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011:221) dokumentasi ialah suatu teknik pengumpulan data dengan cara menganalisis ataupun menghimpun dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, elektronik maupun gambar. Dalam penelitian ini peneliti telah mengumpulkan informasi maupun data yang berkaitan dengan sejarah dan perkembangan

sekolah, biodata sekolah, visi misi serta tujuan sekolah, keadaan siswa dan guru-guru, informasi tersebut diperoleh dari Kepala Sekolah dan Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru.

F. Teknik Pengolahan Data

1. *Editing* (Penyunting)

Editing ialah suatu proses memeriksa atau mengecek kembali data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, dengan tujuan untuk memeriksa kekurangan dan kesalahan-kesalahan data yang terdapat pada catatan dilapangan, karena dikhawatirkan terdapat data yang tidak memenuhi syarat dan tidak dibutuhkan.(Syofian Siregar,2013:87-88)

2. *Codeting* (Pengkodean)

Setelah tahap editing selesai, dan catatan jawaban didalam angket atau koesioner sudah maksimal untuk menghasilkan data yang baik dan cermat, maka tahap selanjutnya yaitu codeting. Codeting ialah upaya mengklasifikasikan jawaban para responden berdasarkan jenisnya. Klasifikasi ini dilakukan dengan cara memberi tanda masing-masing jawaban dengan tanda kode tertentu, tanda tersebut dapat berupa angka maupun huruf.(Hadi dan Haryono,1998: 144)

3. *Scoring* (Skor)

Menurut Rafika Maherah (2021:33) Scoring ialah memberi nilai terhadap pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam angket setelah peneliti melakukan tahap editing. Semua pertanyaan yang terdapat di dalam angket atau kuesioner ditampilkan kedalam bentuk skala peringkat

yang disesuaikan dengan indikator, dengan artian diberikan kepada responden untuk menjawabnya sebagai berikut:

Tabel 07: Skor Pada angket

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber data : Febliza dan Zul Afdal,2015:33

4. *Tabulating* (Pentabulasian)

Menurut Sofyan Siregar (2013:88) pentabulasian adalah suatu proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel yang dibuat sebaiknya meringkas agar memudahkan analisis data, serta menempatkan semua data pada tabel tertentu (Febliza & Afdal, 2015) serta mengelompokkan angka-angka yang peneliti peroleh dari lapangan, kemudian menghitungnya

G. Teknik Pengujian Instrumen

Sebelum melakukan penelitian langkah yang harus dilakukan terlebih dahulu ialah dengan melakukan uji coba instrumen penelitian. Uji coba ini terdiri dari unsur-unsur instrumen pada kedua variabel yang bertujuan untuk menguji kebenaran dan kecakapan unsur-unsur instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto dalam Rostina Sundayana (2014:59) Uji Validitas merupakan suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kebenaran suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang ingin dicapai dan sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment*, korelasi *Produk Moment* adalah alat ukur yang berguna untuk mengetahui derajat hubungan kontribusi variabel bebas (*Independent*) dengan variabel terikat (*Dependent*), dan untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap pertanyaan itu signifikan maka dapat mengujinya dengan menggunakan SPSS 25 atau melihat table pada nilai *Product Moment* . (Riduwan dan Sunarto, 2014:80)

Adapun cara untuk mengetahui apakah suatu pernyataan itu valid atau tidak valid adalah sebagai berikut:

- a. Dengan melihat nilai signifikansi, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka pernyataan tersebut dikatakan valid, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka pernyataan tersebut tidak valid.

- b. Dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} , jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid, jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Untuk mengetahui kekuatan angket pada penelitian ini, dilakukan uji validitas yang bertujuan untuk mendapatkan data yang benar. Berikut adalah rekapitulasi hasil uji validitas yang diperoleh:

Tabel 08: Hasil Uji Validitas Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah (Variabel X)

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Sig	Keterangan
X1	0,574	0,532	0,020	Valid
X2	0,659	0,532	0,006	Valid
X3	0,622	0,532	0,010	Valid
X4	0,578	0,532	0,019	Valid
X5	0,617	0,532	0,011	Valid
X6	0,646	0,532	0,007	Valid
X7	0,613	0,532	0,012	Valid
X8	0,595	0,532	0,015	Valid
X9	0,672	0,532	0,004	Valid
X10	0,538	0,532	0,032	Valid
X11	0,608	0,532	0,012	Valid
X12	0,613	0,532	0,012	Valid
X13	0,688	0,532	0,003	Valid
X14	0,632	0,532	0,009	Valid
X15	0,542	0,532	0,030	Valid
X16	0,629	0,532	0,009	Valid
X17	0,615	0,532	0,011	Valid
X18	0,450	0,532	0,081	Tidak Valid
X19	0,574	0,532	0,020	Valid
X20	0,550	0,532	0,027	Valid
X21	0,574	0,532	0,020	Valid
X22	0,561	0,532	0,024	Valid
X23	0,537	0,532	0,032	Valid
X24	0,453	0,532	0,078	Tidak Valid
X25	0,497	0,532	0,050	Tidak Valid
X26	0,579	0,532	0,019	Valid
X27	0,632	0,532	0,009	Valid
X28	0,603	0,532	0,013	Valid

Berdasarkan tabel 08 dapat diketahui bahwa hasil variabel X (Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah) terdapat 3 pernyataan yang tidak valid, karena nilai signifikansi $>0,05$, hal ini dapat diketahui dari perhitungan SPSS 25. Jadi, pernyataan yang dapat digunakan dalam penelitian ini sebanyak 25 item. Pengujian ini dilakukan di Msdrasah Tsanawiyah Darul Falah Danau Lancang dengan jumlah 16 responden.

Tabel 09 : Hasil Uji Validitas Profesionalisme Guru (Variabel Y)

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Sig	Keterangan
Y1	0,647	0,532	0,007	Valid
Y2	0,580	0,532	0,018	Valid
Y3	0,624	0,532	0,010	Valid
Y4	0,609	0,532	0,012	Valid
Y5	0,757	0,532	0,001	Valid
Y6	0,631	0,532	0,009	Valid
Y7	0,621	0,532	0,010	Valid
Y8	0,546	0,532	0,029	Valid
Y9	0,605	0,532	0,013	Valid
Y10	0,637	0,532	0,008	Valid
Y11	0,652	0,532	0,006	Valid
Y12	0,548	0,532	0,028	Valid
Y13	0,586	0,532	0,017	Valid
Y14	0,535	0,532	0,033	Valid
Y15	0,123	0,532	0,651	Tidak Valid

Berdasarkan tabel 09 dapat diketahui bahwa hasil variabel Y (Profesionalisme Guru) terdapat 1 pernyataan yang tidak valid, karena nilai signifikansi $>0,05$. Jadi, pernyataan yang dapat digunakan dalam penelitian ini untuk variabel y (profesionalisme guru) sebanyak 14 item. Pengujian ini dilakukan di Msdrasah Tsanawiyah Darul Falah Danau Lancang dengan jumlah 16 responden

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari bahasa Inggris yaitu *rely*, yang memiliki arti percaya, dan *reliable* yang memiliki arti dapat dipercaya. Jadi dapat disimpulkan bahwa reliabilitas adalah keterpercayaan. Keterpercayaan hubungan dengan ketetapan dan konsistensi. Suatu angket dikatakan reliabel atau baik jika jawaban dari responden terhadap pertanyaan adalah stabil dan konsisten. (Purwanto, 2010:161)

Dalam pengujian reliabilitas instrument rumus yang digunakan ialah kuesioner Alfa dari *Cronbach's Alpha*. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,6$ maka variabel tersebut dapat dikatakan reliabel. (Syofian Siregar, 2014:175)

Untuk mengetahui interpretasi koefisien reliabilitas dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 10: Skor Koefisien Realibilitas

Koefisien Reliabilitas (r)	Interpretasi
$0,00 < r < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 < r < 0,40$	Rendah
$0,40 < r < 0,60$	Sedang/Cukup Tinggi
$0,60 < r < 0,80$	Tinggi
$0,80 < r < 1,00$	Sangat Tinggi

Sumber Data : Ruseffendi Dalam Sundryana (2015 :70)

Adapun hasil pengujian instrumen reliabilitas dengan menggunakan SPSS 25 adalah sebagai berikut:

Tabel 11 : Hasil Uji Reliabilitas Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah (Variabel X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,926	25

Berdasarkan tabel 11 dapat diketahui bahwa seluruh instrument dinyatakan reliabel. Hal ini berlandaskan pada teori di atas bahwa suatu instrumen dinyatakan reliabel jika *Cronbach's Alpha* > 0,6 dan pada tabel di atas diperoleh *Cronbach's Alpha* sebesar 0,926 dengan kriteria tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa $0,926 > 0,6$ (reliabel), dengan demikian instrument yang telah diuji dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Tabel 12 : Hasil Uji Reliabilitas Profesionalisme Guru (Variabel Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,911	14

Berdasarkan tabel 12 diatas dapat diketahui bahwa seluruh instrument dinyatakan reliabel. Hal ini berlandaskan pada teori di atas bahwa suatu instrumen dinyatakan reliabel jika *Cronbach's Alpha* > 0,6 dan pada tabel di atas diperoleh *Cronbach's Alpha* sebesar 0,911 dengan kriteria tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa $0,911 > 0,6$ (reliabel), dengan demikian instrument yang telah diuji dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu pengujian untuk mengukur apakah data yang diperoleh memiliki distribusi normal atau tidak normal, sehingga pemilihan statistik dapat dilakukan dengan tepat. Untuk uji statistik parametrik mutlak mensyaratkan data harus berdistribusi secara

normal, sedangkan untuk uji statistik non parametrik sering mengabaikan uji normalitas. (Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan,2020:81)

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 25 yang dilakukan dengan menggunakan metode *One Sample Kolmogrov-Smirnov*. Adapun kriteria untuk pengambilan keputusan apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak adalah sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.
- b. Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel tak bebas (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan linear. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linear.(Syofian Siregar,2019:178)

Dalam penelitian ini uji linearitas menggunakan bantuan program SPSS 20 dengan cara *test for linearity* pada taraf signifikansi 0,05 untuk menguji apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear secara signifikansi atau tidak, karena data yang baik harus memiliki hubungan yang linear secara signifikansi atau tidak. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linear jika signifikansi linearity kurang dari 0,05. Teori lain mengatakan bahwa dua variabel mempunyai dua hubungan yang

linear jika nilai signifikansi (Devation for Linearity) lebih dari 0,05.
(Duwi Priyatno,2014:79)

3. Uji Hipotesis

Menurut Syofian Siregar (2014:151) hipotesis berasal dari dua kata yaitu "*hupo*" yang memiliki arti sementara dan "*thesis*" (Pernyataan atau teori). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara yang masih lemah kebenarannya sehingga perlu diperlukan pengujian untuk di uji kebenarannya.

Analisis regresi linear sederhana merupakan suatu metode untuk menguji hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X) apakah berbentuk positif atau negatif serta bertujuan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila suatu nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan, maka data yang biasa digunakan berskala interval atau rasio. Pengujian regresi linear sederhana dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variable dependen (nilai yang diprediksi)

X = Variable Independen (nilai Variable predictor)

a = bilangan konstan

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

Tabel 13: Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Wibowo, Yulianti Wulandari, (2020:43)

Tabel 14: Kategori Penilaian tingkat kompetensi manajerial dan profesionalisme guru

Tingkat Persentase	Kategori
80-100%	Sangat Baik
70-79 %	Baik
60-69%	Cukup
50-59%	Kurang
0-49%	Gagal

Sumber : Muhibbin Syah (2009:223)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru
Alamat	: Jl.Cempedak no 37 pekanbaru
Kecamatan	: Marpoyan Damai
Kota	: Pekanbaru
Provinsi	: Riau
No.Telepon	: (0761)28243
Nama Yayasan	: Yayasan Amil Hasanah Pekanbaru
Jenjang Akreditasi	: A
Tahun Beroperasi	: 1989
SK Kelembagaan	: A/111/PP.03.2/04/1989
Kepemilikan Tanah	: Yayasan
Status Tanah	: Wakaf
Luas	: 9000 M2
Status Bangunan	: Swasta/yayasan

2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru

c. Visi

“Terwujudnya pendidikan yang agamis serta berwawasan IPTEK dan lingkungan”

d. Misi

1. Mendidik dan membina siswa dengan menanamkan nilai-nilai agama agar menjadi siswa yang berakhlak mulia
2. Mewujudkan Madrasah berbasis Teknologi
3. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan tenaga pendidik dan kependidikan
4. Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai
5. Menciptakan madrasah bersih dan sehat
6. Mewujudkan lingkungan madrasah yang ASRI
7. Melestarikan lingkungan sekitar madrasah
8. Membudayakan sikap peduli terhadap lingkungan
9. Menciptakan lingkungan madrasah yang nyaman untuk menunjang proses pembelajaran.

e. Tujuan

- a. Membiasakan diri patuh dan taat menunaikan ibadah bagi seluruh warga madrasah
- b. Meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang baca tulis al-Qur'an
- c. Berupaya meningkatkan pengetahuan peserta didik dibidang IPTEK
- d. Mempertahankan kelulusan 100%
- e. Memiliki lulusan yang dapat melanjutkan kesekolah/madrasah yang lebih tinggi

- f. Meningkatkan kekeluargaan dilingkungan madrasah yang dilandasi akhlak dan budi pekerti yang luhur

3. Daftar Kepala Sekolah yang pernah Menjabat

Tabel 15 : Pimpinan Madrasah yang pernah bertugas di Mts Hasanah

No	Nama	Periode
1	Drs. H. Maaruf	1988 – 2006
2	Drs. Arman	2006 – 2009
3	M. Rozikin, S.Ag	2009 – 2016
4	Zaharah, S.Pd.I	2016-2022
5	Ramli Saputra,A.Md	2022 – sekarang

4. Data Pendidik dan Kependidikan

a. Kepala Sekolah

Nama : Ramli Saputra,A.Md
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Tempat, Tanggal Lahir : Pekanbaru,10 Juli 1982
 Alamat : Pekanbaru
 Pendidikan Terakhir : S1
 Status Kepegawaian : Non PNS

b. Keadaan Guru

Tabel 16 : Data Guru

No	Status Kepegawaian	Jenis Kelamin		Status Sertifikasi	
		L	P	Sudah	Belum
1	PNS Kemenag	-	5	5	-
2	PNS Diknas	-	-	-	-
3	Non PNS	14	17	5	26
Jumlah		14	22	10	26
Total Jumlah		36		36	

c. Keadaan Pegawai

Tabel 17 : Data Pegaawai

No	Status Kepegawaian	Jenis Kelamin	
		L	P
1	PNS Kemenag	-	-
2	PNS Diknas	-	-
3	Non PNS	5	5
Jumlah		5	5
Total Jumlah		10	

5. Sarana dan Prasarana

Tabel 18 : Sarana dan Prasarana di Mts Hasanah Pekanbaru

No	Ruang	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Teori/Kelas	12	Baik
2	Laboratorium Fisika dan Biologi	1	Baik
3	Laboratorium Komputer	2	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang UKS	1	Baik
6	Ruang Pramuka	1	Baik
7	Ruang Tamu	1	Baik
8	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
9	Ruang Guru	1	Baik
10	Ruang Tata Usaha	1	Baik
11	Ruang Osis	1	Baik
12	Kamar Mandi/WC Guru	3	Baik
13	Kamar Mandi/WC Siswa	5	Baik
14	Kamar Mandi/WC Umum	1	Baik
15	Kamar Mandi/WC Siswi	8	Baik
16	Gudang	3	Baik
17	Ruang Ibadah	1	Baik
18	Ruang Penjaga Sekolah	1	Baik
19	Ruang Koperasi Sekolah	1	Baik
20	Ruang BK	1	Baik
21	Ruang Wakil Kepala	3	Baik
22	Ruang Piket	1	Baik

B. Hasil Penelitian

1. Pengolahan Data

Data yang disajikan pada hasil penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data berupa angket yang disebarakan secara ke responden secara langsung. Hasil angket yang diperoleh diharapkan mampu menunjukkan bagaimana pengaruh yang signifikan antara kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap profesionalisme guru di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru.

Angket ini diberikan kepada 36 responden, dengan alternatif jawaban yang tersedia dalam angket yaitu (Sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju), yang mana pernyataan-pernyataan tersebut sebelumnya telah di uji coba terlebih dahulu kepada 16 responden di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Danau Lancang. Untuk mengetahui lebih jelasnya hasil penelitian ini dapat dilihat pada tabel olahan angket sebagai berikut:

Tabel 19 : Hasil rekapitulasi Jawaban Angket Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah (Variabel X)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS	Jumlah
1	Kepala sekolah mampu menyusun perencanaan sekolah dalam jangka waktu panjang	27	9	0	0	0	36
2	Kepala sekolah mampu menyusun perencanaan dalam jangka waktu menengah	23	13	0	0	0	36

3	Kepala sekolah mampu menyusun perencanaan dalam jangka waktu pendek	27	9	0	0	0	36
4	Kepala sekolah mampu mengembangkan organisasi sekolah sesuai dengan kebutuhan.	27	9	0	0	0	36
5	Kepala sekolah mampu mengembangkan Organisasi Siswa dengan baik	26	10	0	0	0	36
6	Kepala sekolah mampu memimpin sekolah untuk meningkatkan pendayagunaan sumber daya sekolah.	19	17	0	0	0	36
7	Kepala sekolah mampu memimpin para pendidik serta pegawai yang ada di lingkungan sekolah	24	12	0	0	0	36
8	Kepala sekolah mampu mengelola perubahan dan pengembangan sekolah menuju organisasi pembelajaran yang efektif.	24	12	0	0	0	36
9	Kepala sekolah mampu memberikan bimbingan dan pelatihan-pelatihan kepada para pendidik dan pegawai dilingkungan sekolah dalam mengelola perubahan dan pengembangan	24	12	0	0	0	36
10	Kepala sekolah mampu menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran	23	13	0	0	0	36
11	Kepala sekolah mampu mengembangkan	24	12	0	0	0	36

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

	lingkungan sekolah yang agamis, lingkungan fisik sekolah yang bersih, indah dan nyaman.						
12	Kepala sekolah mampu mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal.	28	8	0	0	0	36
13	Kepala sekolah mampu menjadi tauladan yang baik bagi guru dan staff di lingkungan sekolah.	23	13	0	0	0	36
14	Kepala sekolah mampu berkolaborasi dengan para guru dan staff dalam mencapai tujuan pendidikan	23	13	0	0	0	36
15	Kepala sekolah mampu melakukan analisis kebutuhan, merencanakan pengadaan, memanfaatkan dan melakukan perawatan sarana dan prasarana di sekolah sebagai penunjang proses pembelajaran	23	13	0	0	0	36
16	Kepala sekolah mampu menjalin komunikasi dengan masyarakat	22	14	0	0	0	36
17	Kepala sekolah mampu mengadakan pertemuan atau rapat kepada wali murid apabila ada yang ingin disampaikan seperti permasalahan yang ada di sekolah ataupun permasalahan yang ada pada diri murid.	26	10	0	0	0	36

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

18	Kepala sekolah mampu melakukan pengawasan kepada peserta didik baik di kelas maupun di luar kelas	22	14	0	0	0	36
19	Kepala sekolah mampu melakukan pembinaan kepada peserta didik	27	9	0	0	0	36
20	Kepala sekolah mampu menggerakkan guru dalam melaksanakan tugasnya	22	14	0	0	0	36
21	Kepala sekolah mampu menggerakkan guru untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	27	9	0	0	0	36
22	Kepala sekolah mampu mengatur pemasukan dan pengeluaran sekolah	23	13	0	0	0	36
23	Kepala sekolah mampu menggunakan teknologi yang tersedia dengan baik	26	10	0	0	0	36
24	Kepala sekolah mampu menilai kemampuan dan hasil kerja pendidik	23	13	0	0	0	36
25	Kepala sekolah mampu merumuskan kegiatan selanjutnya terhadap hasil kerja pendidik	23	13	0	0	0	36
Jumlah		606	294	0	0	0	900

Berdasarkan tabel 19 dapat diketahui bahwa jumlah jawaban guru yang menyatakan “sangat setuju” sebanyak 606, guru yang menyatakan “setuju” sebanyak 294, guru yang menyatakan “kurang setuju,tidak setuju, dan sangat tidak setuju” sebanyak 0.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengujian kompetensi manajerial kepala sekolah di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru sesuai dengan indikator yang ada dengan jumlah seluruh responden sebanyak 900 jawaban.

Berdasarkan hal ini tingkat kompetensi manajerial kepala sekolah (variabel X) di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = f / n \times 100 \%$$

Keterangan:

F = Total Skor Keseluruhan

N = Jumlah keseluruhan

Dari tabel rekapitulasi hasil angket kompetensi manajerial kepala sekolah di atas, dapat diketahui bahwa:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

$$P = \frac{2.352}{4.375} \times 100 \%$$

$$P = 53,76 \%$$

Dari hasil diatas, dapat diketahui bahwa tingkat kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru sebesar 53,76 % yang di kategorikan kurang, hal ini sesuai dengan tabel 14 kategori penilaian tingkat kompetensi manajerial kepala sekolah dan profesionalisme guru, yang jika diinterpretasikan berapada pada rentang 50-59%.

**Tabel 20: Hasil rekapitulasi Hasil Jawaban Profesionalisme Guru
(Variabel Y)**

No	Pernyataan	SS	S	KTS	TS	STS	Jumlah
1	Guru mampu menyesuaikan diri untuk membantu pembelajaran pada peserta didik sesuai dengan karakteristik yang ada pada peserta didik	26	10	0	0	0	36
2	Guru mampu menerangkan materi pembelajaran secara jelas pada peserta didik.	24	12	0	0	0	36
3	Guru mampu menyusun silabus dan RPP sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan peserta didik	25	11	0	0	0	36
4	Guru mampu menyusun silabus dan RPP sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan peserta didik	25	11	0	0	0	36
5	Guru mampu menganalisis potensi atau bakat dari peserta didik yang berbeda-beda, supaya setiap peserta didik bisa mengembangkan potensinya	26	10	0	0	0	36
6	Guru mampu melakukan evaluasi terhadap proses belajar dan hasil belajar.	29	7	0	0	0	36
7	Guru memiliki akhlak dan berbudi pekerti yang baik sehingga mampu memberikan contoh yang baik pada siswa	27	9	0	0	0	36

8	Guru bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, social	27	9	0	0	0	36
9	Guru menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri	29	7	0	0	0	36
10	Guru mampu berkomunikasi dan bergaul dengan peserta didik	28	8	0	0	0	36
11	Guru mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar	23	13	0	0	0	36
12	Guru mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan.	26	10	0	0	0	36
13	Guru menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan dalam proses pembelajaran	27	9	0	0	0	36
14	Guru mampu mendidik dan mengajar siswa dengan baik	25	11	0	0	0	36
Jumlah		367	137	0	0	0	504

Berdasarkan tabel 20 dapat diketahui bahwa jumlah jawaban guru yang menyatakan “sangat setuju” sebanyak 367, guru yang menyatakan “setuju” sebanyak 137, guru yang menyatakan “kurang setuju,tidak setuju, dan sangat tidak setuju” sebanyak 0.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengujian Profesionalisme guru di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru sesuai dengan indikator yang ada dengan jumlah seluruh responden sebanyak 504 jawaban.

Adapun untuk mengetahui tingkat profesionalisme guru (Variabel Y) di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru dapat dilihat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = f / n \times 100 \%$$

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

$$P = \frac{2.383}{2.450} \times 100 \%$$

$$P = 97,26 \%$$

Dari hasil diatas, dapat diketahui bahwa tingkat profesionalisme guru di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru sebesar 97,26 % yang di kategorikan sangat baik, hal ini sesuai dengan tabel 14 kategori penilaian tingkat kompetensi manajerial kepala sekolah dan profesionalisme guru, yang jika diinterpretasikan berada pada rentang 80-100%.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak, hal ini dapat diketahui dengan melihat hasil SPSS 25 *One Sample Kolmogrov-Smirnov*. Dengan ketentuan jika nilai signifikansi > 0,05 maka data tersebut berdistribusi

normal dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Terkait hal tersebut hasil dari uji normalitas kompetensi manajerial kepala sekolah (variabel X) dan profesionalisme guru (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 21 : Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.39912522
	Most Extreme Differences	
Differences	Absolute	.131
	Positive	.070
	Negative	-.131
Test Statistic		.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.122 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data

c. Lilliefors Significance Correlation

Berdasarkan tabel 21 diatas dapat diketahui bahwa uji normalitas dalam penelitian ini adalah berdistribusi normal karena nilai signifikansi $0,122 > 0,05$.

3. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel X (Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah) dengan Variabel Y (Profesionalisme Guru). pengujian ini dapat dilihat dari hasil nilai signifikansi deviation from linearity, jika signifikansi deviation from linearity $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel X

dengan variabel Y, dan jika nilai signifikansi deviation from linearity < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antar kedua variabel.

Hasil uji linearitas dapat dilihat dalam bentuk tabel anova sebagai berikut:

Tabel 22 : Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Profesionalisme Guru* Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah	Between Groups	(Combined)	81.055	10	8.105	4.912	.001
		Linearity	53.791	1	53.791	32.600	.000
		Deviation from Linearity	27.264	9	3.029	1.836	.111
	Within Groups		41.251	25	1.650		
	Total		122.306	35			

Berdasarkan Tabel 22 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi deviation from Linearity sebesar 0,111, yang artinya $0,111 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah dengan profesionalisme guru memiliki hubungan yang linear.

4. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan SPSS 25, untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak, dapat dilihat dari nilai signifikansinya, jika nilai signifikansinya < 0,05 maka terdapat pengaruh, tetapi jika nilai signifikansinya > 0,05 maka tidak ada

pengaruh. Hasil uji hipotesis variabel X (Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah) dan variabel Y (Profesionalisme Guru) dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 23 : Hasil perhitungan uji hipotesis pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	53.791	1	53.791	26.694	.000 ^b
	Residual	68.514	34	2.015		
	Total	122.306	35			
a. Dependent Variable : Profesionalisme Guru						
b. Predictors : (Constant), Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah						

Berdasarkan tabel 23 diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000, yang artinya $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, dengan artian terdapat pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah (X) terhadap profesionalisme Guru (Y) di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru.

Selanjutnya untuk mengetahui besar pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah (X) terhadap profesionalisme guru (Y) di Madrasah Tsanawiyah Hasanah pekanbaru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 24 : Besar Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme guru

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.663 ^a	.440	.423	1.420
a. Predictors: (Constant), Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah				
b. Dependent Variable: Profesionalisme guru				

Berdasarkan tabel 24 diketahui bahwa besar nilai korelasi atau hubungan R adalah 0,663, sedangkan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,440, yang mengandung arti bahwa besarnya pengaruh variabel bebas (kompetensi manajerial kepala sekolah) terhadap variabel Y (Profesionalisme Guru) yaitu senilai 44,0 %.

Dengan demikian dapat digambarkan bahwa profesionalisme guru dipengaruhi oleh kompetensi manajerial kepala sekolah sebesar 44,0%, sedangkan sisanya $100\% - 44,0\% = 56,0\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Nilai R Square 0,440 berada pada rentang 0,40-0,599, dengan kategori cukup kuat. Maka hubungan antara variabel X (Kompetensi Manajerial kepala sekolah) dengan variabel Y (Profesionalisme Guru) adalah Cukup Kuat.

Tabel 23 diatas juga menjelaskan nilai koefisien (R) sebesar 0,663, besarnya hubungan kompetensi manajerial kepala sekolah dengan profesionalisme guru adalah 0,663 atau 66,3%. Nilai R (0,663) berada pada rentang 0,60 – 7,999 dengan kategori kuat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kompetensi manajerial kepala

sekolah dengan profesionalisme guru adalah kuat. Hal ini sesuai dengan tabel interpretasi sebagai berikut:

Tabel 25: Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Wibowo, Yulianti Wulandari, (2020:43)

Berdasarkan tabel 25 diatas nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,440 pada interval koefisien terletak pada rentang 0,40-0,599 dengan kriteria tingkat pengaruhnya cukup kuat, ini artinya tingkat pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap profesionalisme guru di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru adalah Cukup Kuat.

Tabel 26 : Coefficients, Hasil Olahan SPSS 25

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.237	8.447		3.224	.003
	Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah	.337	.072	.663	5.167	.000

a. Dependent Variable : Profesionalisme Guru

Berdasarkan tabel 26 coefficients diketahui bahwa nilai constant (a) sebesar 27.237 dengan nilai kompetensi manajerial kepala sekolah (b/koefisien regresi) sebesar 0,337. Dengan nilai constant 27,237 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel profesionalisme guru sebesar 27.237, sebelum diterapkannya kompetensi manajerial kepala sekolah. Antara kompetensi manajerial kepala sekolah dan profesionalisme guru memiliki hubungan yang positif. Hal ini dapat dijelaskan bahwa setiap ada peningkatan terhadap kompetensi manajerial kepala sekolah sebesar 1% maka profesionalisme guru akan meningkat sebesar 0,337 atau 33,7 % sebaliknya jika ada penurunan terhadap kompetensi manajerial kepala sekolah sebesar 1% maka profesionalisme guru akan terjadi penurunan sebesar 33,7 %.

Dari penjelasan di atas, maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana yaitu:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 27.237 + 0,337 x$$

Dalam pengambilan keputusan pada uji regresi linear sederhana berdasarkan nilai signifikansi dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian model persamaan regresi linear sederhana berdasarkan data penelitian adalah signifikan. Berdasarkan hal tersebut, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga

dapat disimpulkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah (X) berpengaruh terhadap profesionalisme guru (Y).

C. Interpretasi Data

Interpretasi data dilakukan untuk mengaitkan hasil yang didapat dalam pelaksanaan dilapangan yang telah diterima. Berdasarkan hasil temuan dilapangan , maka dapatlah hasil dalam penelitian ini yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap profesionalisme guru di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji regresi linear sederhana yang menyatakan bahwa jika nilai signifikansi $0,000$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan artian bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah memiliki pengaruh terhadap profesionalisme guru.

Besar pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap profesionalisme guru ialah sebesar $0,440$ atau $44,0\%$ sedangkan sisanya $56,0\%$ dipengaruhi oleh faktor lain. Sedangkan tingkat hubungan antara kompetensi manajerial kepala sekolah dengan profesionalisme guru ialah sebesar $0,663$ atau $66,3\%$ dengan kriteria kuat.

Diprediksi pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap profesioanlisme guru yang keofisien regresi sebesar $0,337$ ($33,7\%$), dikatakan bahwa ketika kompetensi manajerial kepala sekolah meningkat 1% maka di prediksi profesionalisme guru naik sebesar $0,337$ ($33,7\%$), begitupun sebaliknya jika kompetensi manajerial kepala sekolah menurun 1% maka diprediksi profesionalisme guru juga akan turun sebesar $0,337$ ($33,7\%$).

Dengan demikian jelaslah bahwa profesionalisme guru dipengaruhi oleh kompetensi manajerial kepala sekolah sebesar 0,440 (44,0%). Sedangkan terdapat pengaruh lain yang tidak diteliti sebesar 0,560 (56,0%).

Menurut Harapan dalam Ari Wibowo (2022:15) Guru profesional bisa terwujud salah satu faktor penyebabnya adalah kepala sekolah. Kepala sekolah harus dapat melakukan tindakan berkaitan dengan peningkatan profesionalisme guru.

Dalam hal ini Kompetensi manajerial merupakan kompetensi yang sangat penting yang harus dikuasai oleh kepala sekolah, karena kompetensi manajerial ini menyangkut kemampuan seorang kepala sekolah di dalam mengelola sekolah secara keseluruhan. Rosalina dalam Vika Amalia Ainun Wati (2021:53)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Tingkat Kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru (Variabel X) sebesar 53,76 % ,yang mana nilai tersebut jika diinterpretasikan berada pada interval 50-59% dengan kategori kurang.
2. Tingkat profesionalisme guru (Variabel Y) di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru sebesar 97,26%, yang mana nilai tersebut jika diinterpretasikan berada pada interval 80-100% dengan kategori Sangat baik.
3. Terdapat pengaruh antara kompetensi manajerial kepala sekolah (X) terhadap profesionalisme guru (Y) di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji Anova Tabel yang menjelaskan jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) , maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan artian bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah memiliki pengaruh terhadap profesionalisme guru. besarnya tingkat pengaruh antara variabel X (Kompetensi manajerial kepala sekolah) terhadap variabel Y (profesionalisme guru) adalah sebesar 0,440 atau 44,0% dengan rentang nilai 0,40 – 0,599 yaitu dengan kriteria tingkat pengaruh cukup kuat. Sedangkan tingkat

hubungan antara kompetensi manajerial kepala sekolah dengan profesionalisme guru ialah sebesar 0,663 atau 0,663% dengan kriteria kuat. Jadi dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru adalah **“Cukup Kuat”**

B. Saran-Saran

1. Bagi kepala sekolah, hendaknya selalu meningkatkan dan mempertahankan etos kerjanya sehingga mampu memotivasi para pendidik dan tenaga kependidikan.
2. Bagi guru, agar mampu mengembangkan diri dan potensinya sehingga dalam mengimplementasikan tugasnya dapat berjalan dengan baik..
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya bisa membahas mengenai faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi profesionalisme guru.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Buku

- Alfianika, N. (2018). *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Alma , B., Mulyadi, H., Razati, G., & S, L. (2014). *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Asrin, A. (2021). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru*. Sumatra Barat: CV. AZKA PUSTAKA.
- Febaliza, A., & Afdal, Z. (2015). *Statistik Dasar Penelitian Pendidikan*. Jakarta: ADEFA GRAFIKA.
- Hadi, A., & Haryono. (1998). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Hamalik, O. (2010). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hartawan, R. F. (2022). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Malang: CV.Literasi Nusantara Abadi.
- Husien, L. (2017). *Profesi Keguruan Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Kompri. (2017). *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah Pendekatan Teori Untuk Praktik Profesional*. Jakarta: Kencana.
- Kunandar. (2014). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Prayitno, D. (2010). *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Purwanto. (2010). *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatan*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Rahmawati, A. (2021). *Kurikulum Sekolah Islam Terpadu*. Jawa Barat: LovRinz Publishing.
- Ramayulis. (2013). *Profesi dan Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia.

- Riduwan, & Sunarto. (2014). *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: ALFABETA.
- Riyanto, S., & Hatmaan, A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Rusdiana, A., & Kodir, A. (2022). *Pengelolaan Madrasah Diniyah Kontemporer*. Bandung: Yayasan Darul Hikam.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: KENCANA.
- _____. (2014). *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- _____. (2019). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2007). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV ALFABETA
- Sukmadinata, N. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sulistiyono, J. (2022). *Meningkatkan Kompetensi Tenaga Administrasi Sekolah Melalui Supervisi Dan Pembimbingan Berkelanjutan*. Nusa Tenggara Barat: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Sundayana, R. (2014). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, M. (2009). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press
- Syahrul, Tressyalina, & Zufe, F. (2017). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Padang: SUKABINA Press.
- Usman, N., & Murniati. (2019). *Pengantar Manajemen Pendidikan*. Tangerang Selatan: AnImage
- Wekke, I. (2019). *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gawe Buku.
- Wibowo, A., & Wulandari, Y. (2020). *SPSS Dalam Riset Layanan Jasa dan Kesehatan*. Yogyakarta: GAVA MEDIA.

Jurnal

- Alamsyah, M., Ahmad, S., & Harris, H. (2020). Pengaruh Kualifikasi Akademik dan Pengalaman Mengajar terhadap Profesionalisme Guru. *Journal of Education Research*, 1(3).
- Danil, D. (2017). Upaya Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Sekolah (Study Deskriptif Lapangan di Sekolah Madrasah Aliyah Cilawu Garut). *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 3(1), 30-40.
- Hasanah, S. N. (2016). Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru. *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam (e-Journal)*, 4(2), 366-385.
- Hasrul, L., Yusuf, M., & Raupu, S. (2021). Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Terhadap Profesionalisme Guru. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 6(2), 113-122.
- Iskandar, J. (2017). Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1).
- Jamali, A., & Prasajo, L. D. (2013). Pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah, lingkungan, motivasi guru, terhadap prestasi siswa SMA Muhammadiyah kota Yogyakarta. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 1(1), 8-21.
- Lestari, D. L. D., & Murniati, N. A. N. (2021). Peran Manajerial kepala sekolah dalam peningkatan mutu SDN Mukiran 04 kecamatan Kaliwungu kabupaten Semarang. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 10(1).
- Miyono, N., & Widiastuti, E. (2021). Pengaruh Supervisi Akademik dan Budaya Sekolah terhadap Profesionalisme Guru SMP Negeri di Kabupaten Semarang. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 10(1).
- Syukri, I. I. F., Rizal, S. S., & Al Hamdani, M. D. (2019). Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Kualitas Pendidikan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, [SL]*, 7(1), 17-34.
- Wibowo, A., & Santoso, A. B. (2022). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Jurnal Perspektif Pendidikan dan Keguruan*, 13(1), 14-20.
- Zainuddin, M. R. (2014). Manajemen Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam (pai). *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam (e-Journal)*, 2(2), 250-262.

Skripsi

Maherah. R. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah Terhadap Profesionalisme Guru Di Madrasah Tsanawiyah Teluk Dalam Kecamatan Kuala Kampar, *Skripsi*,

Tesis

Wati.V.A.A.(2021). Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru Terhadap Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (Studi Kasus pada SMP Negeri Tingkat Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan),*Tesis*

Dokumentasi

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Hal 18-23

Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Hal 6



skripsi_novi_ariska-1.docx

by

Submission date: 10-Jul-2023 09:00AM (UTC+0700)

Submission ID: 2128781573

File name: skripsi_novi_ariska-1.docx (205.74K)

Word count: 12514

Character count: 80154

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PENGARUH KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH
TERHADAP PROFESIONALISME GURU DI MADRASAH
TSANAWIYAH HASANAH PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Agama
Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR) Untuk Menyerah Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam (S.Pa)*



Oleh :
NOVI ARISKA
NPM : 192410099

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
TA.2023/2022**

skripsi_novi_ariska-1.docx

ORIGINALITY REPORT

25%	26%	11%	14%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uir.ac.id Internet Source	12%
2	123dok.com Internet Source	4%
3	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	3%
4	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	2%
5	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
6	naikpangkat.com Internet Source	1%
7	library.uir.ac.id Internet Source	1%
8	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	1%
9	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On Exclude matches < 1%
Exclude bibliography On



Dokumen ini adalah Arsip Miitik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau